

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas pada tingkatan Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Subroto, dkk. (2016 hlm 5)

“Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin dibagi menjadi tiga istilah yaitu, penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan ilmiah kegiatan ilmiah untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting untuk diteliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam kegiatan ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Tindakan ini dilakukan oleh seorang guru, oleh sebab itu guru adalah sosok yang lebih mengetahui situasi dan karakter kelas dibandingkan pihak lain. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa sedang belajar di kelas, lab, atau dilapangan”.

Dari uraian diatas bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan untuk menemukan data yang akurat dengan upaya untuk memperbaiki mutu praktis pembelajaran baik di kelas maupun dilapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukaluyu, Jalan Rereng Adumanis No. 2A Kota Bandung. Penelitian akan dilaksanakan selama empat minggu (empat kali pertemuan atau tindakan) dan dikompilasi dalam dua siklus, setiap siklus ada 2 tindakan.

C. Subjek Penelitian

Iyam Siti Maryamah, 2017
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukaluyu yang berjumlah 35 orang, terdiri atas 25 orang siswa laki-laki dan 10 putri.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Input : Siswa kelas IV SDN 3 Sukaluyu Kota Bandung.
- b. Variabel Proses : Pembelajaran Kompetitif (Competitive Learning)
- c. Variabel OutPut : Pembelajaran Kompetitif dan Karakter siswa dalam Pembelajaran Bola Voli

2. Definisi Operasional Variabel

Ketiga variabel diatas perlu dioperasionalkan agar dapat diukur, berikut definisi operasional setiap variabel:

- a. Pembelajaran Kompetitif (Competitive Learning) adalah dicirikan dengan adanya sikap negatif dalam hal ketergantungan dimana ketika seseorang menang, maka yang lain berarti kalah. Dalam situasi belajar siswa akan mandiri dan bekerja sendiri dalam mencapai kesuksesan, sehingga kesuksesan dan kegagalan seseorang akan berpengaruh terhadap kelompoknya.

Ada beberapa anggapan yang tidak selamanya benar, yang bisa dijadikan alasan digunakan kompetitif dalam praktik pembelajaran, diantaranya : 1) Masyarakat kita penuh dengan suasana kompetitif, karena itu siswa harus dipersiapkan untuk menghadapi keadaan ini, 2) Prestasi, sukses, penampilan yang terhormat, ambisi, menjadi pemimpin yang hebat, dan lain sebagainya semuanya berhubungan dengan kompetisi dengan yang lain, 3) Kompetisi membangun karakter dan memperkuat para siswa untuk hidup dalam dunia nyata, 4) Para siswa lebih berhubungan dengan situasi kompetitif dan, 5) Kompetisi mampu membangun percaya diri dan harga diri. (Jhonson & Jhonson, 1994)

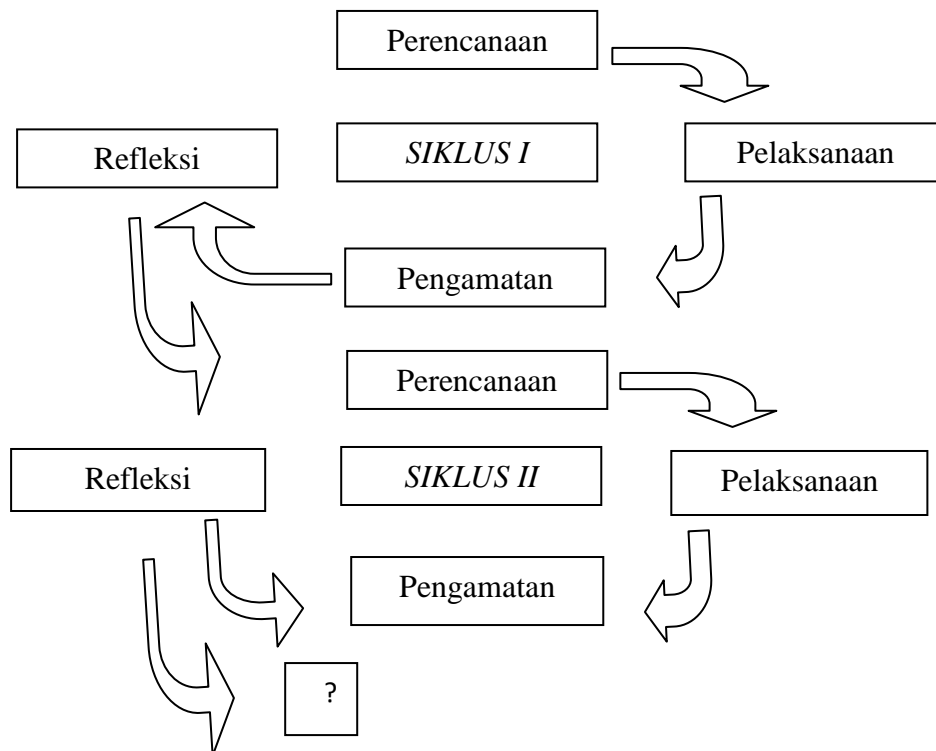
- b. Karakter Siswa pada dasarnya menggambarkan tentang kondisi siswa. karakter siswa SD biasanya mereka suka bermain, senang bergerak,

serta senang melakukan/melakukan sesuatu secara langsung. Sehingga guru harus memberikan permainan pada saat proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Menurut model Kurt Lewin terdiri dari atas empat komponen, yaitu 1) Perencanaan (*Planning*) 2) Tindakan (*Acting*) 3) Pengamatan (*Observing*) 4) Refleksi (*Reflecting*).

Rangkaian proses penelitian akan dilakukan empat tahapan dengan dua siklus:



(Tahapan-tahapan PTK Suyadi: hlm 50)

1. Siklus I tindakan I

1) Perencanaan

- a. Mempersiapkan sumber belajar
 - b. Mempersiapkan RPP
 - c. Mempersiapkan Alat dan Perlengkapan Olahraga
- 2) Pelaksanaan Kegiatan (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)
- a. Siswa dibarisakan, berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Pemanasan dalam bentuk permainan
 - c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan sama rata
 - d. Guru menjelaskan tentang permainan bola voli.
 - e. Siswa melakukan permainan bola voli 3 vs 3
 - f. Siswa dikumpulkan kembali dan diberikan arahan kembali
 - g. Pembelajaran selesai, berdoa, dan dibubarkan
- 3) Pengamatan
- a. Mengamati proses belajar dan sekaligus mengamati setiap karakter siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 1 tindakan 1
- 4) Refleksi
- a. Mengevaluasi berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai
 - b. Kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus dan tindakan berikutnya

2. Siklus I tindakan II

- 1) Perencanaan
- a. Mempersiapkan sumber belajar
 - b. Mempersiapkan RPP
 - c. Mempersiapkan Alat dan Perlengkapan Olahraga
- 2) Pelaksanaan Kegiatan (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)
- a. Siswa dibarisakan, berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Pemanasan dalam bentuk permainan
 - c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan sama rata
 - d. Guru menjelaskan tentang permainan bola voli.
 - e. Siswa melakukan permainan bola voli 3 vs 3
 - f. Siswa dikumpulkan kembali dan diberikan arahan kembali
 - g. Pembelajaran selesai, berdoa, dan dibubarkan

Iyam Siti Maryamah, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Pengamatan
 - a. Mengamati proses belajar dan sekaligus mengamati setiap karakter siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 1 tindakan II
- 4) Refleksi
 - a. Mengevaluasi berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai
 - b. Kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus dan tindakan berikutnya

3. Siklus II tindakan I

- 1) Perencanaan
 - a. Mempersiapkan sumber belajar
 - b. Mempersiapkan RPP
 - c. Mempersiapkan Alat dan Perlengkapan Olahraga
- 2) Pelaksanaan Kegiatan (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)
 - a. Siswa dibariskan, berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Pemanasan dalam bentuk permainan
 - c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan sama rata
 - d. Guru menjelaskan tentang permainan bola voli.
 - e. Siswa melakukan permainan bola voli 4 vs 4 dan 3 vs 3
 - f. Siswa dikumpulkan kembali dan diberikan arahan kembali
 - g. Pembelajaran selesai, berdoa, dan dibubarkan
- 3) Pengamatan
 - a. Mengamati proses belajar dan sekaligus mengamati setiap karakter siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan I
- 4) Refleksi
 - a. Mengevaluasi berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai
 - b. Kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus dan tindakan berikutnya

4. Siklus II tindakan II

- 1) Perencanaan
 - a. Mempersiapkan sumber belajar

Iyam Siti Maryamah, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mempersiapkan RPP
- c. Mempersiapkan Alat dan Perlengkapan Olahraga
- 2) Pelaksanaan Kegiatan (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)
 - a. Siswa dibariskan, berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Pemanasan dalam bentuk permainan
 - c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan sama rata
 - d. Guru menjelaskan tentang permainan bola voli.
 - e. Siswa melakukan permainan bola voli 4 vs 4 dan 3 vs 3
 - f. Siswa dikumpulkan kembali dan diberikan arahan kembali
 - g. Pembelajaran selesai, berdoa, dan dibubarkan
- 3) Pengamatan
 - a. Mengamati proses belajar dan sekaligus mengamati setiap karakter siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan II
- 4) Refleksi
 - a. Mengevaluasi berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai
 - b. Kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus dan tindakan berikutnya

Akan dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila dalam pembelajaran bermain bola voli masih belum tercapai. Maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya dengan menambah beberapa variasi.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014 hlm. 133) mengatakan “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri. Karena penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.”

Sedangkan menurut Subroto, dkk. (2016 hlm. 5) mengatakan “Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, pengukuran, atau mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Instrumen dalam SPTK dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi proses, dan sisi hal yang diamati. Dari sisi proses, dalam SPTK harus

menjangkau masalah yang berkaitan dengan dengan input atau kondisi awal, proses, output atau hasil instrumen.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau data yang akurat yang ingin diteliti.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Karakter Anak

Nama Siswa :

| No | Nilai-nilai Karakter | Indikator Keberhasilan | BM | MM | M | K |
|----|------------------------|---|----|----|---|---|
| 1 | Tanggung Jawab | Anak mempersiapkan atau membereskan peralatan olahraga | | | | |
| | | Anak mengambil bola ketika bola keluar dari lapangan | | | | |
| 2 | Kejujuran | Anak mengatakan jujur ketika ada salah satu kejadian yang terjadi di lapangan | | | | |
| 3 | Disiplin | Anak membereskan alat-alat olahraga | | | | |
| | | Berpakaian olahraga ketika ada pembelajaran penjas | | | | |
| 4 | Cinta dan kasih sayang | Anak tidak milih-milih ketika disuruh membuat kelompok | | | | |
| 5 | Kepedulian | Anak mengoper bola voli kepada teman-temannya | | | | |
| 6 | Berani | Anak berani bermain bola voli | | | | |
| 7 | Mandiri | Anak terbiasa membantu guru untuk menyiapkan peralatan olahraga | | | | |

Iyam Siti Maryamah, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|----|---------------|---|--|--|--|--|
| 8 | Kerja sama | Anak bekerja sama dalam bermain bola voli | | | | |
| 9 | Kerja keras | Anak melakukan bermain bola voli dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 10 | Sopan Santun | Anak sopan santun kepada guru dan menghargai teman-temannya | | | | |
| 11 | Gotong Royong | Anak membantu untuk mempersiapkan alat-alat olahraga | | | | |
| 12 | Sportif | Menghargai teman satu tim dan lawan | | | | |
| | | Mentaati peraturan permainan | | | | |
| 13 | Kerja sama | Bekerja sama dengan satu tim | | | | |
| | | Bekerja sama dengan diri sendiri | | | | |

Sumber : Buku petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan karakter anak (2012).
Direktora pembinaan pendidikan anak usia dini, Direktorat Jendral PAUD/DAI-
Kemendikbud.

Dari sebelas nilai-nilai dalam karakter siswa diatas peneliti hanya mengidentifikasi yang akan diaplikasikan dalam pembelajaran bola voli peneliti hanya lebih fokus pada, Tanggung jawab, Sportif, dan Kerja Sama. Setelah itu peneliti melakukan observasi setiap penampilan siswa dalam pembelajaran bola voli dan mencatat sesuai atau tidak sesuai pada saat penampilan aktivitas siswa yang dilakukan.

Tabel 3.2 Format Penilaian Karakter Siswa

| PERILAKU YANG DIHARAPKAN | CEK (√) |
|---|---------|
| A. Tanggung Jawab | |
| 1) Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas | |
| 2) Menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya. | |
| B. Sportif | |
| 1) Menghargai teman satu tim dan lawan | |
| 2) Mentaati peraturan permainan | |
| C. Kerja sama | |

Iyam Siti Maryamah, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|-------------------------------------|--|
| 1) Bekerja sama dengan tim | |
| 2) Bekerja sama dengan diri sendiri | |
| JUMLAH | |
| JUMLAH SKOR MAKSIMAL 24 | |

Keterangan:

Skor 1, anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan

Skor 2, anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan

Skor 3, anak menunjukkan perilaku yang diharapkan tetapi terkadang masih diingatkan temannya

Skor 4, sudah menjadi kebiasaan anak secara otomatis dan tidak perlu diingatkan

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa catatan lapangan/pengamatan. Hasil catatan lapangan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan. Dan angket/kuesioner digunakan untuk menilai karakter siswa ketika pembelajaran bola voli berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan catatan lapangan.

1. Lembar observasi Menurut Sugiyono (2015) Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuesioner. Kalau kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
2. Dokumentasi, dilakukan oleh peneliti berupa gambar-gambar foto selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti berharap dengan dokumen ini akan melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi.
3. Catatan Lapangan

Tabel 3.3 Format Lembar Catatan Lapangan

| Catatan Lapangan | |
|------------------|---|
| Siklus | : |
| Hari/Tanggal | : |
| Waktu | : |
| Pengamat | : |
| Deskripsi | |
| | |
| | |
| | |
| Observer | |
| | |

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan karakter belajar siswa akan dilihat dari nilai observasi untuk menghitung nilai rata-rata karakter siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka presentase yang akan di cari

F: frekuensi yang sedang dicari presentasenya(frekuensi jawaban Responden)

Iyam Siti Maryamah, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMPETITIF GUNA MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N: number of case (jumlah frekuensi banyak individu)

100: bilangan konstan

- a. Menentukan skor rata-rata presentase dari aspek yang diamati kemudian dikategorikan untuk membuat kesimpulan karakter siswa dalam pembelajaran bola voli yang diadopsi menurut pendapat Suharsimi, Arikunto.

Rumus :Rata-rata Karakter Siswa

$$\mu = \frac{\sum X}{N}$$

Kriteria Karakter Siswa

| Nilai | Jumlah Siswa | Kriteria |
|---------------------------------|--------------|--------------|
| $50.00\% \leq \mu \leq 60\%$ | 0 | Konsisten |
| $40.00\% \leq \mu \leq 49.99\%$ | 0 | Muncul |
| $30.00\% \leq \mu \leq 39.99\%$ | 3 | Mulai Muncul |
| $20.00\% \leq \mu \leq 29.99\%$ | 32 | Belum Muncul |

Keterangan μ : Presentase Tiap Aspek

Sumber: Suharsimi, Arikunto (2007)